

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Metode penelitian adalah cara alamiah untuk mendapatkan suatu data dengan suatu tujuan tertentu. Data yang diperoleh untuk melalui penelitian adalah data teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian dengan cara tradisional yang sudah memenuhi kaidah dalam penelitian konkrit atau empiris, teratur, rasional, dan sistematis, dengan pendekatan *Acidental* (Sugiono, 2016).

Rancangan penelitian adalah strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa pernyataan sebagai alat ukur (Nursalam, 2008). Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan data tunggal dengan cara mencentang sesuai jawaban yang menurut responden benar atau salah.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo, Yogyakarta

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 22 Mei - 3 Juni 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui dan berada di wilayah Puskesmas Nanggulan Kulon Progo dan terdapat 216 ibu menyusui.

## 2. Cara pemilihan sampel (*metode sampling*)

Sempel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2016).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *Acidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiono, 2016).

## 3. Kriteria Inklusi dan Ekskultasi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu menyusui yang sehat
- 2) Wanita yang sedang dalam masa menyusui dan pernah atau sedang mengalami puting susu lecet dan berada di wilayah Puskesmas Nanggulan Kulon Progo.
- 3) Ibu yang menyusui bayi usia 0-1 tahun

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu menyusui yang menderita tuna rungu dan tuna wicara
- 2) Ibu menyusui yang tidak bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu yang menyusui dan tidak berada di wilayah Puskesmas Nanggulan Kulon Progo

### D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan puting susu lecet . Menurut (Kuswandi, 2016) Variabel tunggal adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, dan sifat (Kuswandi, 2016).

### E. Definisi Oprasional dan skala penelitian

Tabel 3.1 Definisi oprasional pengetahuan ibu menyusui tentang faktor – faktor penyebab puting susu lecet

Variable (1)	Definisi Oprasional (2)	Pengukurannya	
		Skala (3)	penilaian (4)
Pengetahuan ibu menyusui tentang faktor penyebab puting susu lecet	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang faktor penyebab puting susu lecet, yang meliputi penyebab, cara mencegah, cara penanganan puting susu lecet dengan menggunakan lembar ceklis	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik jika jawaban benar (70-100%)</li> <li>2. Cukup jika jawaban (56-75%)</li> <li>3. Kurang jika jawaban (&lt; 56%)</li> </ol>

Sumber : Budi dan Rianto (2013)

### F. Alat dan Metode pengukuran data

#### 1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar ceklis yang berisi lembar identitas dan pertanyaan seputar masalah puting susu lecet. Lembar ceklis merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar ceklis dapat berupa

pertanyaan yang berisi pernyataan tertutup ataupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung (Sugiyono, 2016).

Lembar ceklis ini terdiri dari 3 bagian, bagian yang pertama adalah permohonan menjadi responden, bagian kedua berisi informed consent, bagian lembar ketiga berisi identitas dan karakteristik responden serta pernyataan yang akan diisi oleh ibu. Lembar ceklis ini akan diberikan kepada ibu menyusui yang berada di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo. Lembar Ceklis ini menggunakan skala gutman yang berjumlah 22 pertanyaan tentang ibu menyusui yang seluruhnya dibuat berdasarkan isi materi pada BAB II.

Skala gutman merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan atau pernyataan : benar atau salah (Sugiyono, 2012).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Pengetahuan ibu menyusui tentang faktor penyebab puting susu lecet di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo	1. Pengertian puting susu lecet	1,2	2
	2. Faktor Penyebab puting susu lecet	3,4,5,6,7,8,9,10	8
	3. Tanda –tanda puting susu lecet	11,12,13,14	4
	4. Cara penanganan puting susu lecet.	15,16,17,18,19,20,21, 22	8
Jumlah			22

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016)

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan lembar ceklis yang dilakukan dengan memberikan lembar ceklis kepada ibu menyusui, Ceklis ini diisi dengan cara memberi tanda (centang) pada kolom pertanyaan dan sesuai dengan kondisi yang diketahui ibu. Serta meminta bantuan kepada petugas kesehatan setempat untuk melakukan pemeriksaan.

## G. Validitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau ke sah an suatu instrumen (Arikunto, 2010) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 1 Maret-8 Maret 2017 di Puskesmas Girimulyo 1 pada ibu menyusui yang sedang melakukan kunjungan ke Puskesmas Girimulyo. Puskesmas Girimulyo merupakan Puskesmas yang berdekatan dengan Puskesmas Nanggulan Kulon Progo sehingga karakteristik dari masyarakat tidak terlalu banyak perbedaan.

Teknik uji valid yang digunakan adalah rumus person product moment, dengan rumus :

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  hitung : Koefisien korelas

$\sum Xi$  : Jumlah skor item

$\sum Yi$  : Jumlah skor total

$n$  : Jumlah responden

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan. Maka perlu dilihat  $r$  reabel dan dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel yaitu (0,444) dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) (Riwidikdo, 2009).

### 2. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji reabilitas dilakukan pada ceklis yang dibuat, uji reabilitas pada penelitian ini

menggunakan *Alpha chronbach* dengan bantuan program komputer *SPSS For Windows* (Riwidikdo, 2009).

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum T^2} \right]$$

Keterangan :

$r_i$  : Koefisien reabilitas

$k$  : cacat butir

$Si^2$  : Varian skor butir

$St^2$  : Varian skor total

Uji reabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  hasil dengan nilai konstanta (0,6) dengan  $r$  reabel. Dalam uji reabilitas dengan nilai  $r$  hasil adalah nilai *alpha*. Ketentuannya apabila  $r > \text{alpha}$  konstanta (0,6) maka pernyataan tersebut reliabel

## H. Metode pengolahan dan analisa data

### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner.

#### a. Memeriksa data (*Editing*)

Memeriksa data yang dilakukan penjumlahan dari seluruh hasil penghitungan lembar ceklis yang ada dengan jumlah yang sudah dibentuk ataupun tidak ada. Editing dilakukan pada tahapan pengumpulan data yaitu setelah pengumpulan lembar ceklis yang perlu dilakukan adalah melakukan kelengkapan data (*editing*), untuk memperjelas data yang sudah ada. (Notoatmojo, 2012).

b. Memberi koding (*Coding*)

Coding adalah suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan, sehingga memudahkan proses memasukan data di komputer.

1) Umur

- (a) 20 – 30 = Kode 1
- (b) 31 – 40 = Kode 2

2) Pendidikan

- (a) SD = Kode 1
- (b) SMP =Kode 2
- (c) SMA = Kode3
- (d) PT = Kode4
- (e) Tidak Sekolah = Kode5

3) Pekerjaan

- (a) IRT =Kode 1
- (b) Petani =Kode 2
- (c) Swasta = Kode3
- (d) PNS = Kode4

4) Jawaban

- (a) Benar = Kode 1
- (b) Salah = Kode 0

c. Memasukan data (*Entry*)

Entry adalah proses memasukan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data.

d. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Proses pencetakan ulang data sumber untuk kemungkinan adanya kesalahan dalm pengkodean, dan data yang tidak lengkap, kemudian , dilakukan pembentukan atau koreksi (Notoatmojo, 2012).

e. Menyusun Data

Data yang ada dijadikan satu menggabungkan data-data yang terkumpul. Data yang terkumpul masukan kedalam tabel dan membuat kesimpulan (Suyanto, Salamah Ummi, 2009)

f. Tabuling

Tabuling merupakan proses pembuatan tabel yang digunakan untuk data dari masing-masing variabel penelitian, agar data tersebut mudah dibaca (*dummy tabel*).

**Tabel 3.3 Dummy Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Perawatan Puting Susu Lecet di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo.**

Kriteria	F	%
Baik		
Cukup		
Kurang		
Total		

2. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Menurut Sugiyono (2016) analisis univariat adalah menganalisis tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel.

Dari hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif yang dinyatakan dalam bilangan prosentase perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pertanyaan benar} \times 100\%}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$



Kemudian hasil perhitungan prosentase ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 3 kategori (Budi dan Rianto, 2013) adalah :

- a. Baik jika jawaban benar (70-100%)
- b. Cukup jika jawaban (56-75%)
- c. Kurang jika jawaban (< 56%)

## I. Etika Penelitian

Beberapa etika harus diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014)

### 1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam penelitian ini menggunakan informed consent dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

### 2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data .

### 3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

### 4. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Guna mempermudah dalam proses penelitian maka ada beberapa tahapan dalam proses penelitian .

### **1. Persiapan penelitian.**

Kegiatan persiapan ini dilakukan dengan beberapa tahap meliputi pengajuan judul, pembuatan izin studi pendahuluan, pembuatan proposal, konsultasi dengan pembimbing serta pembuatan izin untuk melakukan penelitian.

### **2. Penatalaksanaan penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017 – 3 Juni 2017, dengan cara menunggu ibu menyusui yang datang ke puskesmas Nanggulan kulon progo dihari pertama saya hanya mendapatkan 4orang ibu menyusui, dikarenakan satu hari saya hanya mendapatkan 4 ibu menyusui maka dapat menghabiskan waktu lebih lama, sehingga saya melakukan penelitian dengan cara mendatangi rumah ibu menyusui, yang sebelumnya saya sudah meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak puskesmas yang bertugas dibagian Tu dan Bidan di puskesmas, setelah meminta ijin lalu saya mulai meminta ijin kepada kepala dukuh, RT dan RW sekaligus diberi arahan untuk mencari rumah ibu menyusui tersebut, setelah meminta ijin saya langsung melakukan penelitian dengan cara menemui ibu yang menyusui dari rumah ke rumah.